

Analisis Apresiasi Berbentuk Bintang Metode Pembelajaran Kelas 1 di SDN 137 Pekanbaru

Dita Darma Aulia^{1*}, Anggik Anggraini², Elsi Olivia³, Laura Meisy Tania⁴, Dea Mustika⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Islam Riau, Indonesia

Email: 256910107@student.uir.ac.id¹, 256910700@student.uir.ac.id², 256910122@student.uir.ac.id³,
256910057@student.uir.ac.id⁴, deamustika@edu.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: 256910107@student.uir.ac.id¹

Abstract. *This study aims to analyze the application of star-shaped appreciation as a learning method in grade I elementary school students. Star-shaped appreciation is used as a form of positive reinforcement to increase students' motivation, participation, and learning attitudes during the learning process. The research method used is descriptive qualitative research with the research subjects of grade I students and classroom teachers. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study show that giving star-shaped appreciation is able to increase students' enthusiasm for learning, encourage students' courage to actively participate, and create a more fun and conducive learning atmosphere. In addition, this method also helps teachers in managing the classroom and instilling discipline and responsibility values in students. However, the application of star-shaped appreciation needs to be done fairly and consistently so as not to cause jealousy among students. Based on the results of the study, it can be concluded that star-shaped appreciation is an effective learning method and is suitable for students in grade I of elementary school.*

Keywords: *Elementary School I; Learning Motivation; Positive Reinforcement; Star-Shaped Appreciation; Student Participation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan apresiasi berbentuk bintang sebagai metode pembelajaran pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Apresiasi berbentuk bintang digunakan sebagai bentuk penguatan positif untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan sikap belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas I dan guru kelas. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian apresiasi berbentuk bintang mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa, mendorong keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Selain itu, metode ini juga membantu guru dalam mengelola kelas dan menanamkan nilai disiplin serta tanggung jawab pada siswa. Namun demikian, penerapan apresiasi berbentuk bintang perlu dilakukan secara adil dan konsisten agar tidak menimbulkan kecemburuan antar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa apresiasi berbentuk bintang merupakan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai diterapkan pada siswa kelas I Sekolah Dasar.

Kata kunci:

Apresiasi Berbentuk Bintang; I SD; Motivasi Belajar; Partisipasi Siswa; Penguatan Positif

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat krusial dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan belajar anak-anak. Di kelas I Sekolah Dasar, anak-anak berada pada fase awal adaptasi dengan lingkungan pendidikan formal, sehingga mereka memerlukan pendekatan yang mengasyikkan, menarik, dan bisa mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, para pengajar diharapkan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak pada usia dini agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Salah satu tantangan yang sering dijumpai dalam pembelajaran di kelas I SD adalah rendahnya

semangat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan, tingkat konsentrasi yang masih terbatas, serta kurangnya dorongan atau penguatan yang diberikan kepada siswa. Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat berdampak pada sikap belajar siswa yang kurang aktif dan pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal.

Apresiasi berbentuk bintang merupakan salah satu bentuk penguatan positif yang dapat digunakan guru sebagai metode pembelajaran. Pemberian bintang kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif, seperti berani menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas tepat waktu, atau bersikap disiplin, dapat menumbuhkan rasa senang, percaya diri, dan semangat belajar. Metode ini sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya reinforcement dalam membentuk perilaku belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan apresiasi berbentuk bintang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya sebagai metode pembelajaran pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak apresiasi berbentuk bintang terhadap motivasi, partisipasi, serta sikap belajar siswa, sehingga dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterapkan oleh guru di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Apresiasi dalam Pembelajaran

Apresiasi dalam pembelajaran merupakan bentuk penguatan (reinforcement) yang diberikan guru kepada peserta didik sebagai respons terhadap perilaku atau capaian belajar yang positif. Menurut teori behavioristik, penguatan berfungsi untuk meningkatkan kemungkinan munculnya kembali perilaku yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan dasar, apresiasi menjadi sangat penting karena siswa kelas I SD masih berada pada tahap perkembangan awal yang membutuhkan pengakuan eksternal untuk membangun motivasi belajar.

Apresiasi Berbentuk Bintang sebagai Penguatan Simbolik

Apresiasi berbentuk bintang termasuk dalam penguatan simbolik, yaitu penghargaan yang tidak bernilai materi tetapi memiliki makna psikologis bagi siswa. Simbol bintang sering digunakan dalam pembelajaran kelas rendah karena bersifat visual, sederhana, dan mudah dipahami oleh anak usia 6–7 tahun.

Menurut teori penguatan, simbol seperti bintang dapat berfungsi sebagai penguatan positif karena diasosiasikan dengan keberhasilan, prestasi, dan kebanggaan. Bagi siswa kelas I

SD, bintang dapat menjadi representasi konkret dari keberhasilan belajar, seperti menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan dengan benar, atau menunjukkan sikap disiplin.

Metode Pembelajaran di Kelas I Sekolah Dasar

Metode pembelajaran di kelas I SD harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif dan sosial siswa yang berada pada tahap operasional konkret awal. Oleh karena itu, pembelajaran perlu bersifat:

- a. Konkret dan visual
- b. Bermakna dan menyenangkan
- c. Melibatkan aktivitas langsung

Penggunaan apresiasi berbentuk bintang dapat diintegrasikan ke dalam berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran tematik, pembelajaran berbasis aktivitas, dan pembelajaran kooperatif sederhana. Dalam metode tersebut, apresiasi berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan fokus, motivasi, dan partisipasi siswa.

Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kemauan siswa untuk belajar. Pada siswa kelas I SD, motivasi ekstrinsik masih sangat dominan. Apresiasi berbentuk bintang menjadi salah satu bentuk motivasi ekstrinsik yang efektif karena memberikan kepuasan langsung dan rasa dihargai. Teori motivasi menyatakan bahwa penghargaan yang diberikan secara konsisten dan adil dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun, guru perlu memperhatikan agar apresiasi tidak diberikan secara berlebihan sehingga siswa tetap belajar karena kesadaran, bukan semata-mata mengejar hadiah.

Dampak Apresiasi Berbentuk Bintang terhadap Proses Pembelajaran

Secara teoretis, apresiasi berbentuk bintang memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran kelas I SD, antara lain:

- a. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa
- b. Membantu membentuk perilaku positif dan disiplin
- c. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
- d. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran

Namun demikian, guru perlu menerapkan apresiasi secara proporsional, objektif, dan konsisten agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dan tidak menimbulkan kecemburuan atau ketergantungan pada penghargaan.

Relevansi Kajian Teoretis dengan Penelitian

Kajian teoretis ini menjadi dasar dalam menganalisis penggunaan apresiasi berbentuk bintang sebagai metode atau strategi pendukung pembelajaran di kelas I SD. Dengan

memahami konsep apresiasi, motivasi belajar, dan karakteristik siswa kelas rendah, penelitian dapat mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas dan implementasi apresiasi berbentuk bintang dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan tipe penelitian yang bersifat deskriptif. Metode ini dipilih karena tujuan dari penelitian adalah untuk menggambarkan secara rinci penerapan sistem penghargaan berbentuk bintang sebagai teknik belajar serta pengaruhnya terhadap motivasi, partisipasi, dan sikap belajar anak-anak di kelas I Sekolah Dasar. Pendekatan kualitatif deskriptif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi fenomena pembelajaran secara langsung sesuai dengan situasi yang berlangsung di dalam kelas.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar dan guru kelas sebagai informan utama. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam penerapan metode apresiasi berbentuk bintang. Objek penelitian adalah proses pembelajaran yang menerapkan apresiasi berbentuk bintang sebagai bentuk penguatan positif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Teknik untuk mengumpulkan informasi dilakukan dengan cara pengamatan, tanya jawab, dan pengumpulan dokumen. Pengamatan digunakan untuk melihat langsung aktivitas belajar siswa, respon siswa terhadap pemberian apresiasi berbentuk bintang, serta suasana kelas selama pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi terkait tujuan, pelaksanaan, dan kendala dalam penerapan metode tersebut. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengurangan data, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan. Pengurangan data dilakukan dengan menyaring dan menekankan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Presentasi data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar hasil penelitian lebih mudah dipahami. Selanjutnya, pengambilan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dipresentasikan. Validitas data dipertahankan melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan ketepatan informasi yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi mengungkapkan bahwa implementasi penghargaan berupa bintang dalam proses belajar kelas I SD memberikan efek yang menguntungkan pada semangat belajar siswa. Siswa terlihat lebih bersemangat saat mengikuti aktivitas pembelajaran, baik saat mendengarkan penjelasan guru maupun ketika mengerjakan tugas. Pemberian bintang sebagai

bentuk penghargaan membuat siswa merasa dihargai atas usaha yang dilakukan, sehingga menumbuhkan semangat belajar dan keinginan untuk menunjukkan perilaku positif secara konsisten.

Selain meningkatkan motivasi belajar, apresiasi berbentuk bintang juga berpengaruh terhadap partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta ter libat dalam diskusi sederhana di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode apresiasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas I yang sebelumnya cenderung pasif. Partisipasi aktif tersebut turut menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan setelah diterapkannya apresiasi berbentuk bintang. Siswa berusaha mematuhi aturan kelas, seperti duduk dengan tertib, mendengarkan saat guru menjelaskan, dan menyelesaikan tugas tepat waktu agar memperoleh bintang. Kondisi ini membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif serta menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab sejak dini kepada siswa.

Meskipun demikian, penerapan apresiasi berbentuk bintang juga memiliki beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa menunjukkan rasa kecewa ketika tidak memperoleh bintang, yang berpotensi menimbulkan kecemburuan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode ini secara adil, konsisten, dan disertai penjelasan bahwa bintang diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha, bukan semata-mata hasil. Dengan pengelolaan yang tepat, apresiasi berbentuk bintang dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan kajian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan penghargaan berbentuk bintang sebagai strategi pengajaran untuk para siswa kelas I di Sekolah Dasar memberikan efek yang menguntungkan terhadap proses pendidikan. Pendekatan ini dapat meningkatkan semangat belajar para siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kegembiraan dalam mengikuti aktivitas belajar di kelas.

Penghargaan berbentuk bintang juga memiliki kontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendukung.. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berusaha menunjukkan perilaku positif agar memperoleh apresiasi dari guru. Selain itu, metode ini membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih

efektif, khususnya dalam mengarahkan perilaku dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penerapan apresiasi berbentuk bintang perlu dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik. Guru harus menerapkan pemberian bintang secara adil dan konsisten, serta menjelaskan kriteria pemberian apresiasi kepada siswa. Hal ini penting untuk menghindari munculnya kecemburuan, rasa kecewa berlebihan, atau ketergantungan siswa terhadap penghargaan semata.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat menjadikan apresiasi berbentuk bintang sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di kelas I SD dengan tetap memperhatikan prinsip penguatan positif yang mendidik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. W. (2025). Efek penghargaan terhadap semangat belajar siswa kelas II di SD 07 Marisa. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*.
- Ariyanti, D., & Syafitri, E. (2020). Peningkatan perilaku positif bagi anak usia dini melalui metode penghargaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 43–52.
- Dayanti, M. (2021). *Pemetaan kesalahan pemahaman peserta didik dalam pengajaran*. Bintang Pustaka.
- Dewi Nurfitri. (n.d.). Peningkatan semangat dan pencapaian belajar siswa kelas I di SD Negeri Lumingser 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hermawan. (2011). Penerapan strategi menulis terbimbing. *Jurnal Didaktika*.
- Hikmawati. (n.d.). Dampak dari penerapan penguatan terhadap hasil pembelajaran SBdP siswa di SD Negeri 4 Tala. *Global Journal of Basic Education*, 147.
- Jacobs, et al. (2013). *Landasan teori keterampilan menulis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jati, R. L. (2015). Dampak peran guru dalam memotivasi siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Wiropati. Repositori UIN SATU.
- Kurniati, E. (2024). Implementasi stiker bintang sebagai bentuk penghargaan di pendidikan anak usia dini di TKIT Ya. *Jurnal Samawa*.
- Mabruri. (n.d.). *Motivasi belajar anak usia 4–5 tahun*.
- Malladewi, & Sukartiningsih. (2013). *Tinjauan pustaka (Bab II skripsi)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mantasiah, et al. (n.d.). *Prinsip penerapan penguatan positif dalam proses belajar mengajar*.

- Musdalifah. (n.d.). Efek dari penerapan penguatan positif terhadap sikap belajar siswa di MI Darul Istiqamah.
- Nisa, & Suhermanto. (2014). Pengaruh pemberian motivasi terhadap prestasi belajar anak usia dini. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*.
- Pertiwi. (2019). Dampak pemberian penguatan positif terhadap semangat belajar siswa.
- Purba, R. T. (2023). Pengaruh penerapan penguatan positif terhadap perhatian murid sekolah dasar. *Jurnal Psikologi*.
- Rendiyono, P. W. (2024). Efektivitas teknik penguatan positif di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Psikoneo*.
- Saleh Abbas. (2006). *Mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis*.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sigler, A., & Aamidor, S. (2005). Penguatan positif dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa di kelas.
- Tarigan, H. G. (n.d.). *Analisis kemampuan menulis*. Universitas Medan Area.